### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>83</sup>

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga hipotesis dapat dirumuskan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Kemudian data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan

57

 $<sup>^{83}</sup> Sugiyono, \, Metode \, Penelitian \, Pendekatan \, Kuantitatif, \, Kualitatif \, dan \, R\&D, \, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm.8$ 

menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>84</sup>

### 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian. Uji asosiasi akan menganalisis apakah sebuah variabel mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel lainnya. Sebuah yang benelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel independen yang meliputi persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah menggunakan *Internet Banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

### B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

## 1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus di definisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.<sup>86</sup>

\_

 $<sup>^{84}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm.8

<sup>&</sup>lt;sup>85</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.219

<sup>86</sup>*Ibid*, hlm.161

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek maupun benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek tersebut.

Populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan obyek yang menjadi target penelitian yaitu nasabah yang menggunakan *Internet Banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dengan total populasi sebanyak 416 nasabah.

## 2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif atau mewakili.<sup>87</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling. Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama terhadap setiap unsur atau anggota populasi sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik*simple random* 

<sup>87</sup> Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya), (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.162

sampling. Teknik simple random sampling dikatakan simpel atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.<sup>88</sup>

# 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).89

Dalam penelitian jumlah sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan rumus Slovin sebagai berikut:90

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besarnya ukuran sampel.

N = besarnya populasi.

e = tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10%.

<sup>88</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...., hlm.84

<sup>&</sup>lt;sup>89</sup>*Ibid*...., hlm.81

<sup>90</sup> Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.87

$$n = \frac{416}{1 + 416(10\%)^2}$$

$$n = \frac{416}{1 + 416(0,01)}$$

$$n = \frac{416}{1 + 4,16}$$

$$n = \frac{416}{5,16}$$

$$n = 80,62 = 81$$

Berdasarkan rumus di atas, dari jumlah populasi 416 nasabah, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 81 orang.

# C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

## 1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. <sup>91</sup>

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu diketahui dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data dengan struktur data historis tentang variabel-variabel yang sudah dikumpulkan dan

-

<sup>91</sup> Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif...., hlm.97-98

sebelumnya dihimpun oleh pihak lain ataupun data yang diolah dulu oleh pihak lain tersebut.<sup>92</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebar angket kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

#### 2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu persepsi teknologi informasi  $(X_1)$ , kemudahan penggunaan  $(X_2)$ , dan risiko  $(X_3)$ . Sedangkan variabel dependennya yaitu minat nasabah menggunakan *Internet Banking* (Y).

<sup>92</sup> Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif....., hlm.103

<sup>&</sup>lt;sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.61

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan untuk pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.<sup>94</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sehingga menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata. Untuk analisis penelitian kuantitatif, maka jawaban dari setiap pertanyaan dapat diberi nilai skor.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini,

<sup>94</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...., hlm.92

 $<sup>^{95}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan<br/>(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.<br/>134

jawaban responden dibagi ke dalam lima kategori antara lain sebagai berikut:

a.	Sangat Setuju	(SS)	diberi skor	5
b.	Setuju	(S)	diberi skor	4
c.	Kurang Setuju	(KS)	diberi skor	3
d.	Tidak Setuju	(TS)	diberi skor	2
e.	Sangat Tidak Setuju	(STS)	diberi skor	1

# D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

# 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah sangat penting, karena data yang sudah terkumpul akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

#### a. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. <sup>97</sup>Di dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan angket yang berisi daftar

<sup>97</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...., hlm.142

<sup>&</sup>lt;sup>96</sup>Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.39

pertanyaan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung untuk mengetahui jawaban atau tanggapan yang berkaitan dengan penelitian.

#### b. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, yang berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi dalam proses penelitian. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi metode observasi, kuisioner, maupun wawancara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis serta interprestasi data. Pehanik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung, struktur organisasi, data nasabah, dan foto kegiatan selama penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. <sup>100</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur

<sup>&</sup>lt;sup>98</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: Jejak, 2017), hlm.74

<sup>&</sup>lt;sup>99</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.118

<sup>100</sup> Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif....., hlm.114

fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Misi-Aisi nisti unchi i chentan						
No	Referensi	Variabel	Indikator	No.		
				Item		
1	Davis dalam	Persepsi	<ol> <li>Kecepatan</li> </ol>	(X1.1)		
	Jogiyanto,	Teknologi	2. Bermanfaat	(X1.2)		
	2007, 152	Informasi (X1)	3. Efektif	(X1.3)		
			4. Meningkatkan	(X1.4)		
			kinerja			
2	Davis dalam	Kemudahan	<ol> <li>Mudah dipelajari</li> </ol>	(X2.1)		
	Jogiyanto,	Penggunaan (X2)	2. Jelas dan dapat	(X2.2)		
	2007, 152		dimengerti			
			3. Fleksibel	(X2.3)		
			4. Mudah	(X2.4)		
			Dioperasikan			
3	Chitra Laksmi	Risiko (X3)	1. Tidak berisiko	(X3.1)		
	Rithmaya,		tinggi			
	2016, 169		<ol><li>Keamanan transaksi</li></ol>	(X3.2)		
			3. Kebutuhan transaksi	(X3.3)		
			4. Jaminan keamanan	(X3.4)		
4	Chitra Laksmi	Minat	1. Keinginan di masa	(Y1.1)		
	Rithmaya,	Menggunakan	mendatang			
	2016, 169	Internet Banking	2. Kesesuaian	(Y1.2)		
		(Y)	3. Dukungan	(Y1.3)		
			4. Rekomendasi	(Y1.4)		

# E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden maupun dari sumber lain terkumpul, kemudian data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

<sup>&</sup>lt;sup>101</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...., hlm.102

data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan uji sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai pada r hitung dengan nilai pada r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = n-2 di mana n adalah jumlah sampel. Suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai pada r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. <sup>103</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun ke dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja

<sup>103</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm.68-69

<sup>&</sup>lt;sup>102</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...., hlm.147

yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. <sup>104</sup>

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Menurut Agus Eko Sujianto, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas rang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliablel.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel. 105

### 3. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode untuk melakukan uji ini diantaranya adalah sebagai berikut:

# 1) Metode grafik

Uji normalitas dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal

<sup>&</sup>lt;sup>104</sup> Bhuono Agung Nugroho, Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm.73

<sup>105</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.97

pada grafik Normal p-p Plot of Regression Standardized Residual.

### 2) Metode uji One Sample Kolmogrov Smirnov.

Sama seperti dengan metode grafik metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal, jika signifikasi lebih dari  $0.05.^{106}$ 

### b. Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi sangat kuat antara variabel independen yang satu dengan lainnya.

Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 atau di atas 0,1, maka model tersebut dikatakan terbebas dari adanya gejala multikolineritas (VIF = 1 / *Tolerance*). Apabila semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai *Tolerance*. 107

#### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode

<sup>106</sup> Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25), (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hlm.119-125

<sup>&</sup>lt;sup>107</sup> Bhuono Agung Nugroho, Strategi Jitu Memilih Metode....., hlm.59

pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot*yang menyatakan model tersebut tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola, bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. 108

### d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah No *Autocorelasi*. Penentuan letak tersebut dibantu dengan tabel dl dan du, dibantu dengan nilai k (jumlah variabel independen). Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat

-

 $<sup>^{108}</sup>$ Bhuono Agung Nugroho, Strategi Jitu Memilih Metode....., hlm.63-64

digunakan patokan nilai Durbin Watson hitung mendekati angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi. 109

## 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel dependen, dan lebih dari satu variabel independen. Linieritas hanya dapat diterapkan pada regresi berganda karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Suatu model regresi berganda dikatakan linier apabila memenuhi syarat-syarat linieritas, seperti normalitas residual dan terbebas dari asumsi klasik statistik baik multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskesdastisitas.

Model persamaan analisis linier berganda dapat digambarkan dalam rumus berikut:<sup>110</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (minat menggunakan*Internet*Banking).

 $X_1$  = variabel independent (persepsi teknologi informasi).

 $X_2$  = variabel independent (kemudahan penggunaan).

 $X_3$  = variabel independent (risiko).

a = nilai konstanta.

<sup>&</sup>lt;sup>109</sup> *Ibid.* hlm.60-61

<sup>110</sup> *Ibid*, hlm.43-44

 $b_1,b_2,b_3$ , = koefisien regresi linier berganda.

e = nilai error.

# 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).<sup>111</sup>Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan antara lain:

# a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila dalam uji SPPS nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen tersebut dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam suatu penelitian diterima apabila taraf signifikan  $\alpha < 0,05$  dan hipotesis ditolak apabila taraf signifikan  $\alpha > 0,05$ .

#### Kriteria:

1) Jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

2) Jika t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

<sup>111</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...., hlm.160

#### Atau

- 1) Jika p < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika p > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.  $^{112}$

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masingmasing variabel independen yaitu persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah menggunakan *Internet Banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Signifikasi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikasi, apabila nilai sig di bawah 0,05 (sig < 0,05) maka variabel independen tersebut dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Kriteria:

- 1) Jika F hitung > F tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika F hitung < F tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

# Atau

- 1) Jika p < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika p > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. 113

<sup>&</sup>lt;sup>112</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.229

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersamasama antara variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Internet Banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

# 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

 $(\mathbb{R}^2)$ Pengujian koefisien determinasi digunakan mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada Model Summary<sup>b</sup> dan tertulis R square. Namun, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, sebab disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1.114

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen.<sup>115</sup>

-

<sup>&</sup>lt;sup>113</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.228-229

<sup>&</sup>lt;sup>114</sup> Bhuono Agung Nugroho, Strategi Jitu Memilih Metode....., hlm.51-52

<sup>&</sup>lt;sup>115</sup> Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis......, hlm.228